

INTISARI

Retribusi merupakan salah satu pendapatan daerah yang memiliki potensi besar bagi setiap daerah. Retribusi merupakan salah satu pendapatan utama pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman yang dipungut melalui dua metode yaitu secara manual dan secara elektronik (e-retribusi). Pelaksanaan e-retribusi merupakan salah satu metode yang sesuai untuk diterapkan pada saat pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan e-retribusi pada saat pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan prinsip-prinsip Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan e-retribusi telah sesuai dengan prinsip-prinsip SPBE. Dengan demikian pelaksanaan retribusi menggunakan sistem elektronik merupakan pilihan yang tepat saat pandemi COVID-19 meskipun pelaksanaannya masih dalam tahap adaptasi sehingga seringkali masih mengalami kendala.

Kata Kunci : E-Retribusi, Prinsip-Prinsip SPBE, COVID-19.

ABSTRACT

Retribution is a regional income that has great potential for each region. Retribution is one of the main income at the Industry Service and Trade of Sleman Regency which is collected through two methods, manually and electronically (e-retribution). The implementation of e-retribution is an appropriate method to be applied during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study is to analyze the implementation of e-retribution during the COVID-19 pandemic. This study uses a qualitative research method using the principles of an Electronic-Based Government System (SPBE) as an indicator. The results show that the implementation of e-retribution is in accordance with the SPBE principles. Thus, implementing user charges using an electronic system is the right choice during the COVID-19 pandemic even though the implementation is still in the adaptation stage so that it often faces obstacles.

Keywords: E-Retribution, SPBE Principles, COVID-19.